

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEBAGAI PENGARUH DARI
PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
*PODCAST***

Esa El Hawa¹, Sukardi², Ananda Wahidah³, Ni Made Novi Suryanti⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram
²sukardi@unram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see whether the project-based learning model assisted by podcast media has an effect on student learning outcomes. The posttest-only non-equivalent control group design and quasi-experimental methodology were used in this study. Class XI-IPS 1 and XI-IPS 3 are the two samples taken for this study, and taken by simple random sampling method. Multiple choices that meet the specifications of the instrument are used as data collection tools. Using SPSS 26 for Windows, all study data were statistically analyzed using parametric statistics. The research findings show that the average of the experimental class is higher than the control. This explains that the project based learning model used at SMAN 1 Sumbawa Besar together with podcast media has an effect on student learning outcomes.

Keywords: project based learning, learning outcomes, podcast

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat apakah model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *podcast* berpengaruh pada hasil belajar siswa. Digunakan desain *posttest-only non-equivalent control group design* dan metodologi kuasi-eksperimental dalam studi ini. Kelas XI-IPS 1 dan XI-IPS 3 adalah dua sampel yang diambil untuk studi ini, dan diambil dengan metode *simple random sampling*. Pilihan ganda yang memenuhi spesifikasi instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data. Menggunakan SPSS 26 *for windows*, semua data studi dianalisis secara statistik menggunakan statistik parametrik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kontrol. Hal ini menjelaskan bahwa model *project based learning* yang digunakan di SMAN 1 Sumbawa Besar bersama dengan media *podcast*, berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: project based learning, hasil belajar, podcast

A. Pendahuluan

Kemampuan siswa dalam memahami konsep pelajaran memegang peranan penting dalam menentukan hasil belajar. Dalam hal ini segala bentuk perubahan yang terjadi pada siswa maupun individu seperti adanya perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, pemahaman, sikap bahkan keterampilan siswa merupakan bentuk dari adanya hasil belajar yang telah berhasil terjadi setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Rosyida, Ismail dan Sukardi (2020) mendefinisikan bahwa nilai atau skor dalam bentuk angka yang diberikan guru kepada siswa merupakan sebuah pencapaian hasil belajar yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran di sekolah. Selaras dengan paparan tersebut Novitasari (2017) menyatakan bahwa keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran dikenal dengan istilah hasil belajar yang dapat dipandang sebagai peningkatan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Akan tetapi, ditemukan berbagai masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa yang belum dapat teratasi. Menurut Izzati dan Sukardi

(2023) menyatakan rendahnya hasil belajar siswa yang berjumlah 34 orang masih terdapat 24 orang atau sekitar 70% siswa mendapatkan penilaian rendah atau tidak setara dengan perolehan standar KKM dan tersisa 10 orang atau dapat dikatakan 30% saja yang hanya mendapat perolehan nilai di atas KKM. Masalah ini juga dapat disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang menyangkut peran guru sebagai penyedia materi pelajaran dan siswa sebagai penerima informasi pembelajaran. Hasil penelitian Hutapea dan Simanjuntak (2017) menunjukkan dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi siswa dan guru serta dorongan semangat membuat siswa cenderung berada pada posisi pasif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini juga menyebabkan timbulnya sikap kurang percaya diri siswa. Senada dengan yang dikemukakan oleh Nabilah (2021) yang mengatakan perolehan hasil belajar siswa yang tergolong rendah tercermin dari adanya faktor penghambat yang didominasi oleh faktor dari dalam diri dan luar siswa. Penyebab dari faktor internal itu sendiri merujuk pada pribadinya, layaknya seputar gen, minat, kemampuan, pengetahuan bahkan

pada ranah kesehatan siswa itu sendiri, sedangkan yang mengarah kepada faktor eksternal yakni lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Fadilah, 2019).

Pembelajaran berbasis proyek menjadi suatu jalan keluar dari masalah hasil belajar yang terjadi di sekolah, dengan penerapannya sehingga dapat dikatakan efektif serta membantu peningkatan hasil belajar. Model *project based learning* (PjBL) salah satu sarana belajar yang turut melibatkan siswa dalam tugas proyek berkelompok dan sebagai sarana melibatkan siswa dalam penelitian, evaluasi, penafsiran data, sintesis dan mendapatkan informasi untuk mencapai tujuan yang berbeda (Amin, 2017). Penerapan model tersebut mengubah pembelajaran menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang dimana siswa diminta untuk merencanakan, mengerjakan, dan mempresentasikan hasil proyek yang mampu dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah berdasarkan keadaan sebenarnya (Khoiri, Marina & Kurniawan, 2016). Terdapat kendala dalam penerapan model *project based learning* yakni guru

mengalami kesulitan dalam mengawasi siswa saat kegiatan proyek berlangsung di lapangan. Hal senada diungkap melalui hasil kajian Almulla (2020) menunjukkan salah satu letak kekurangan model pembelajaran berbasis proyek adalah adanya penambahan beban kerja serta waktu bagi guru dan siswa. Sehingga, *podcast* digunakan sebagai pendukung dari kekurangan model pembelajaran berbasis masalah. Dengan kehadiran *podcast* yang menjadi salah satu media alternatif bagi guru untuk mengawasi perkembangan tugas proyek siswa di lapangan. Adapun *podcast* sendiri merupakan sarana pembelajaran yang efektif dan fungsional yang dapat dijadikan sumber informasi yang serbaguna dan sederhana yang sangat mudah diakses (Laila, 2020). Tujuan utama dalam penelitian ialah untuk mengetahui terkait adakah pengaruh dalam penerapan model *project based learning* yang disandingkan menggunakan media *podcast* terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Sumbawa Besar.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan berupa kuantitatif jenis *quasi*

experiment dengan *posstest only with non-equivalent control group design*. Sampel terpilih berada pada dua kelas di SMAN 1 Sumbawa Besar yaitu XI-IPS 1 kelas kontrol dan XI-IPS 3 sebagai eksperimen dan diambil dengan teknik *simple random sampling* setelah diterapkan penyepaduan kelas dalam beberapa aspek yang semuanya sama yakni jumlah siswa dan guru mata pelajaran sosiologi yang mengajar, materi pembelajaran, jam belajar, serta prestasi belajar. Pilihan ganda merupakan instrumen yang menjadi teknik dalam mengumpulkan data yang sudah mencapai persyaratan. Tahap eksperimen meliputi; 1) menyusun RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran); 2) menyusun instrumen penelitian yang berbentuk soal pilihan ganda; 3) pengujian validitas instrumen dengan ahli kemudian uji coba penerapan di lapangan; 4) pengujian realibilitas; 5) merevisi dan mengkaji instrumen soal pilihan ganda; 6) menerapkan instrumen soal pilihan ganda di kelas; 7) mengolah dan menganalisis data; dan 8) tahap akhir menyusun kesimpulan.

Keseluruhan data penelitian dianalisis menggunakan statistik

deskriptif dan komparatif. Penerapan tersebut ditujukan untuk pengujian hipotesis yang dijadikan sebagai pembanding capaian hasil belajar terhadap penelitian di kedua kelas. Selanjutnya, dua sampel berbeda kemudian di uji dengan *T two independent sample test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) sebagai uji persyaratan analisis dengan dan semua rangkaian pengujian dalam penelitian melibatkan penggunaan SPSS 26. *for windows*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggambaran hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan pada kelas yang terpilih sebagai pembanding (kontrol) yang hanya penerapan menggunakan model pembelajaran langsung tanpa adanya peran model dan media pendukung. Berikut dijelaskan dalam tabel 1 hasil *posttest*.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

kelas	N	Min	Max	Mean	Std Dev.
Kelas Kontrol	35	63	91	77,51	8,789
Eks. PjBL- Podcast	35	77	100	90,45	6,827

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Keterangan dari tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah siswa di kedua kelas masing-masing sebanyak 35 orang. Kemudian, pada kelas kontrol mempunyai perolehan rata-rata berjumlah 77,51 dengan nilai terendah 63 dan tertinggi 91 dengan standar deviasi yang berjumlah 8,789, sedangkan pada kelas eksperimen perolehan rata-rata nilainya berjumlah 90,45 dengan nilai paling rendah 77 dan yang tinggi 100 dan memiliki standar deviasi yaitu 6,827.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
kontrol-Konvensional	0,200	Berdistribusi Normal
Eksperimen-PjBL Podcast		

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa perolehan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Hasil ini menandakan bahwa data *posttest* kedua kelas berdistribusi dengan normal.

Hasil uji persyaratan analisis dapat simpulkan data dari kelas eksperimen dan kontrol telah terpenuhi. Oleh sebab itu, uji hipotesis digunakan *T Two Independent Sample test* menggunakan SPSS 26.0 for Windows.

Tabel 3 Hasil uji hipotesis

kelas	mean	Std Dev.	min	max	Spss 26	
					Sig.	T
Kelas kontrol	77,51	8,790	63	91	0,000	-6,880
Eks. PjBL - podcast	90,46	6,827	77	100		

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Data pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai pada Sig. $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan ada perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis proyek yang disandingkan media *podcast* lebih tinggi daripada pada kelas kontrol.

Tujuan studi ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menggunakan *posttest* terhadap pemilihan dua kelas kemudian membandingkan hasil belajar yang diberikan perlakuan selama pembelajaran sehingga pada akhirnya akan terlihat pada hasil belajar mereka.

Pencapaian pada hasil belajar siswa pada model pembelajaran berbasis proyek saat pembelajaran sosiologi tercermin saat peran aktif dan partisipatif siswa dalam mengerjakan tugas proyek di lapangan, hal ini juga berdampak pada timbulnya sikap percaya diri dan melatih kemampuan berbicara siswa

saat mempresentasikan tugas kelompok di depan kelas, serta menciptakan pemahaman baru lebih luas dengan cakupan materi pembelajaran yang telah terlaksana, sehingga dalam kegiatan tersebut berdampak pada perubahan terhadap hasil belajar siswa (Hamidah, 2023).

Hasil ini juga menegaskan temuan dari Nainggolan dkk. (2020) menjelaskan bahwa model berbasis proyek lebih cenderung kepada menekankan pembelajaran kooperatif yang bertujuan meningkatkan peran partisipasi aktif siswa. Hal ini senada dengan penelitian Nurhadiyati dkk. (2021) mengemukakan model *project based learning* adalah sebuah cara belajar inovatif dapat membangkitkan semangat siswa untuk lebih aktif dalam ranah menggali lebih dalam ilmu pengetahuan yang dimiliki secara mandiri. Sehingga penerapan dari model ini menjadikan siswa lebih aktif serta partisipatif yang kemudian berdampak terhadap capaian hasil belajar mereka di ranah kognitif menjadi lebih meningkat. Lebih lanjut, hasil penelitian Utami dkk. (2021) menyatakan bahwa adanya timbal balik atau respon dari perlakuan siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek sangat baik, karena

siswa bisa dengan mudah memahami materi pembelajaran. Selanjutnya, dalam hal ini diperkuat oleh hasil temuan dari Mayuni, Rati, dan Mahadewi (2019) menjelaskan bahwa model berbasis proyek dapat menciptakan peningkatan hasil belajar siswa dengan cara membuat mereka lebih tertarik serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang tercermin dalam hasil penelitian Mayuni, Rati, dan Mahadewi dimana hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif meningkat dari perolehan skor dalam jumlah jawaban benar dua puluh tiga butir dari tiga puluh soal pilihan ganda yang digunakan berada pada kategori tinggi.

Implementasi model *project based learning* yang dalam hal ini memiliki banyak kelebihan guna membantu hasil belajar siswa. Menurut Niswara, Muhajir dan Untari (2019) 1) meningkatkan dorongan motivasi siswa dalam rangka penyusunan proyek; 2) keterampilan dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan; 3) memperkuat kekompakan dan kerjasama; dan 4) meningkatkan keterampilan manajemen sumber belajar.

Dalam teori pembelajaran konstruktivisme yang mempertegas pada keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan pemaknaan informasi atau fakta dari pengalamannya sendiri, teori ini juga mendukung model pembelajaran berbasis proyek (Masgumelar & Mustafa, 2021). Menurut Pujiastuti (2021), model *project based learning* ini dapat menyuguhkan bantuan kepada siswa dalam merencanakan pelajaran, bekerja dengan tim untuk memecahkan masalah, dan menghasilkan produk sehingga disampaikan pada teman sejawat. Dia mengklaim bahwa model pembelajaran ini terkait dengan filosofi konstruktivisme. dan digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki berbagai masalah. Teori belajar konstruktivistik menekankan siswa harus aktif dalam rangka membangun pengetahuannya sendiri dengan konteks pengalaman mereka sendiri (Bada & Olusegun, 2015).

Temuan ini pula mendukung temuan Hutapea dan Simanjuntak (2017) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek membawa dampak yang cukup besar untuk hasil belajar siswa pada materi fisika kelas XI fluida dinamis. Menurut

temuan penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019), penerapan model berbasis proyek memberikan efek yang sangat besar dalam hasil belajar peserta didik dan aktivitas terkait konten pencemaran lingkungan. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek menurut Harizah (2022) berpengaruh cukup besar untuk hasil belajar siswa kelas XI IPS. Temuan penelitian ini juga menyarankan bahwa model *project based learning* harus dipilih sebagai model ini dapat diterima untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi dalam temuan tersebut terdapat kekurangan dalam model ini yaitu proses pengerjaan dan penyelesaian proyek membutuhkan waktu yang cukup lama, sulitnya menciptakan suasana kelompok yang kolaboratif dalam tim dan banyaknya peralatan yang harus disiapkan, sehingga guru tidak dapat mengetahui secara langsung aktivitas siswa pada saat proyek dipraktikkan. Tetapi, dalam hal ini dapat diminimalisir dengan kehadiran media *podcast* menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih mudah untuk diakses serta menarik perhatian dan minat seseorang.

Hasil penelitian ini menegaskan kajian Yoestara dan Putri (2019) menyatakan terhadap media *podcast* dalam meningkatkan hasil belajar siswa saat KBM. Senada dengan penelitian Wijayanto dkk. (2020) mengatakan melalui penerapan media *podcast* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lengkapnya, Sari (2023) mengungkapkan bahwa efektivitas penggunaan media *podcast* dengan model *group investigation* pada hasil belajar siswa lebih tinggi daripada penerapan model pembelajaran pada umumnya. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bawah media *podcast* efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa sebagai sarana penunjang kinerja model tersebut.

Penggunaan model *project based learning* dibantu dengan media *podcast* melatih siswa lebih interaktif dan semakin aktif dan peningkatan hasil belajar semakin membaik, sehingga terlihat pada perbedaan perolehan akhir hasil belajarnya pada penerapan model ini dibandingkan dengan model langsung. Kemudian dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *podcast* siswa diberikan kebebasan

untuk menyampaikan berbagai macam opini dan pendapat, kemudian kemampuan menyelesaikan masalah dan keterampilan berbicara serta meingkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan hasil tugas proyek yang telah dikerjakan, *podcast* sendiri juga merupakan sarana penilaian yang dapat digunakan guru untuk memantau tugas proyek dan kegiatan siswa di luar kelas. Sehingga dalam hal ini didukung oleh Perayani dan Rasna (2022) yang menegaskan bahwa guru dapat melakukan evaluasi dan penilaian hasil tugas yang diberikan kepada siswa dengan mudah melalui tayangan *podcast* yang dapat diputar secara berulang-ulang.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh model *project based learning* dengan bantuan media *podcast* pada hasil belajar siswa SMAN 1 Sumbawa Besar pada mata pelajaran sosiologi di kelas eksperimen (XI-IPS 3) yang diberikan perlakuan lebih unggul dibanding kelas kontrol (XI-IPS 1) dengan hanya menerapkan model konvensional tidak banyak mengalami perubahan pada hasil belajar. Oleh

karena itu, guna menciptakan suasana yang menarik, diterapkannya model tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Implementasi model dan media ini sesuai dengan pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan melakukan pengerjaan tugas proyek di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) Approach As A Way To Engage Students In Learning. *Sage Open*, 10(3), 2158244020938702.
- Amin, Saiful. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Geografi." *Jurnal Pendidikan Geografi* 4(3):25-36.
- Ansori, M., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2023). Pengaruh Konsentrasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Berbantuan Media Video Youtube. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 246-254.
- Bada & Olusegun, S. 2015. Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) Volume 5, Issue 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2015), PP 66-70*
- Fadilah, E. R. (2019). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat)(Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)
- Hamidah, H. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Harizah, D. T. D., Sumarmi, S., & Bachri, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 5 Pamekasan. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 104-113.
- Hutapea, J., & Simanjuntak, M. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 5(1), 48-55.
- Izzati, H., Sukardi, S. (2023). Implementasi Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 271-276.
- Khoiri, N., Marinia, A., & Kurniawan, W. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2).
- Laila, D. (2021). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 7-12). FBS Unimed Press.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya Dalam Pendidikan dan

- Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 183-193.
- Nabilah, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Literasi) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nainggolan, Bajoka, Wesly Hutabarat, Manihar Situmorang, & Marham Sitorus. (2020). "Developing Innovative Chemistry Laboratory Workbook Integrated with Project-Based Learning and Character-Based Chemistry." *International Journal of Instruction* 13(3):895-908.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2)
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Novitasari, D. (2017). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing (Tari Bambu) Kelas XI IPS 3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2016/2017. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 7(2).
- Pasaribu, P. A. P., & Simatupang, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kelas X MIA SMAN 6 Binjai TP 2018-2019. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (Jpms)*, 5(2), 10-17.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.
- Pujiastuti, I. (2021). Implementasi Project Based Learning Dalam Pembelajaran Abad 21 Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto. *Proceeding Series on Social Science & Humanities*, 1, 1-13.
- Rosyida, S., Ismail, M., & Sukardi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Sari, A. E. A. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Podcast Terhadap Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Utami, P. A., Jaya, F., & Seituni, S. (2021). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3863-3876.
- Wijayanto, P. S., Setiawan, W., Wahyudin, W., & Firmansyah, A. (2020). Meningkatkan hasil Belajar Siswa Melalui Media

Youtube (Podcast) dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Pada Materi Komputer dan Jaringan Dasar di SMKN 3 Bandung. *Jurnal Guru Komputer*, 1(1), 50-62.

Yoestara, M., & Putri, Z. (2019). PODCAST: An Alternative Way to Improve EFL Students' Listening and Speaking Performance. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 6(1), 15-26.